

# **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA CV. BUSINESS ALI SOLOK**

**Wahyu Indah Mursalini, SE.,MM**

## **ABSTRACT**

Rotation of working capital represent comparison between sale with net working capital. Rotation of working capital arising from the happening of a[n sales transaction, which result of from the sale can be used again for fund operate for company. And undeniable that usage of effective working capital will very small big influencing of profit him to be obtained by company. But rotation of working capital very hand in glove its relation/ with duration between usage and return of cash into company return. Because of that's a company claimed to be more take a care in managing existing working capital in company.

This research is done/conducted to see how influence of rotation of working capital to profitability at CV. Bussinis Ali Solok. Data which is used in this research is data type of sekunder in the form of period financial statement 2009-2011, also primary data type which is pass/through observation and interview and other descriptive data. Method analyse data which is used in this research is linear analysis method of simple regresi at storey;level of signifikan  $\alpha = 5\%$ . this Linear examination use program of SPSS version 15.00. Result of research indicate that the existence of influence which is signifikan among/between rotation of working capital to profitability storey;level at CV. Bussinis Ali Solok.

**Keyword: Rotation of Working Capital and Profitability**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penggunaan modal kerja merupakan masalah yang cukup penting bagi suatu badan usaha karena berhubungan dengan masalah terjaminnya kelancaran operasional perusahaan. Secara umum perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat bertahan hidup (survival), mendapatkan keuntungan yang optimal (profit oriented) dan dapat berkembang (growing).

Untuk memperlancar kegiatan operasi perusahaan tersebut, maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang selalu besar melebihi kebutuhan menunjukkan terjadinya pengelolaan dana yang tidak produktif dan akan menyebabkan terhambatnya kesempatan untuk memperoleh laba, sebaliknya jika modal kerja yang tidak memadai akan mengakibatkan terganggunya aktifitas dan kelancaran operasional perusahaan dalam jangka pendek yang secara tidak langsung juga mengurangi profitabilitas usaha dan dalam jangka panjang akan membahayakan kontinuitas perusahaan, karena lemahnya kebijakan dan keputusan di bidang modal kerja ini pulalah yang merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Demikian juga halnya dengan CV. Bussinis Ali Solok yang dari waktu ke waktu terus mengelola modal kerjanya untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, seperti membayar upah buruh, gaji pegawai, pelunasan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah digunakan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang relatif pendek melalui kegiatan perusahaannya.

Dengan komposisi modal kerja yang optimal diharapkan perusahaan dapat beroperasi dengan lancar, sehingga profitabilitas dapat tercapai dan keamanan perusahaan akan terjamin. Pentingnya arti modal kerja bagi perusahaan tidak hanya untuk memelihara likuiditasnya, tetapi yang harus

diperhatikan oleh manager dan pihak-pihak lain yang berkepentingan adalah profitabilitas. Jika perusahaan menghasilkan profit, maka secara otomatis perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka ada kemungkinan akan timbul kekurangan modal kerja.

Tinggi rendahnya tingkat perputaran modal kerja akan mempengaruhi tingkat laba atau profitabilitas perusahaan, dengan demikian manajemen perusahaan dituntut untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan modal kerja sehingga tingkat profitabilitas yang diinginkan perusahaan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada CV. Bussinis Ali Solok “**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah ” Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Bussinis Ali Solok?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Bussinis Ali Solok.

# **BAB II. LANDASAN TEORI**

## **2.1 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Sumber dan Penggunaan Modal kerja menurut Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianty ( 2002: 107) menyatakan bahwa “sumber dan penggunaan modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan Turunnya modal kerja disebut sumber modal kerja. Sebaliknya transaksi yang menyebabkan Naiknya modal kerja disebut penggunaan modal kerja.”

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Menurut Bambang Riyanto ( 2001:335), *Working capital turn over* merupakan kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan.

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*Working capital turn over*) dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai dimana saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat atau makin tinggi perputarannya ( *turn over rate*-nya).

## 2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai akhir dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Gross Profit Margin*, *Retun On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Profit Margin*, perputaran aktiva, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

1. *Gross Profit Margin* : Rasio yang membandingkan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan bersih.
2. *Retun On Asset* (ROA) : Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

3. *Return On Equity (ROE)* : Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
4. *Return On Investment (ROI)* : Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang biasa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.
5. *Operating Margin* : Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.
6. *Net Profit Margin* : Rasio ini digunakan untuk membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan bersih.
7. *Perputaran Aktiva* : Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki.
8. *Perputaran Piutang* : Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun.
9. *Perputaran Persediaan* : Rasio ini digunakan untuk yang mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang.

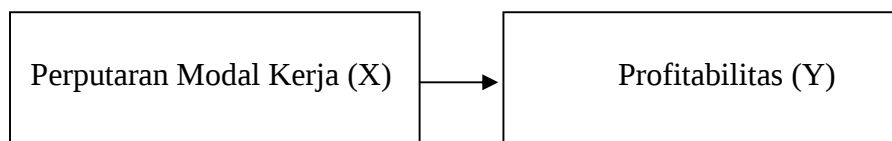
### **2.3 Kerangka Konseptual**

Periode perputaran modal kerja tersebut dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan ke dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Menurut Bambang Riyanto (2001: 55) bahwa semakin cepat perputaran operasi perusahaan maka semakin cepat pula modal kerja yang dibutuhkan dan sebaliknya makin lama perputaran operasi makin besar modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam satu periode.

Tinggi rendahnya tingkat perputaran modal kerja secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat laba atau profitabilitas perusahaan. Di mana semakin cepat perputaran masing-masing komponen modal kerja perusahaan dan semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan kembali ke dalam modal kerja, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, berarti semakin efektif pengelolaan

modal kerja perusahaan dan semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan kembali ke dalam modal kerja. Dengan demikian manajemen perusahaan dituntut untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja sehingga tingkat profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan tercapai.

Berdasarkan review penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada CV. Bussinis Ali Solok berupa laporan laba/rugi dan neraca keuangan pada tahun 2009-2011 yang dirinci dalam 36 bulan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui dua cara, yaitu: Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Dan teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait.

#### **3.3 Metode Analisis**

Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu menganalisis sejauh mana perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun rumus yang digunakan adalah:  $Y = a + bX$

Dimana:

- Y adalah Profitabilitas, yang dihitung dengan rumus ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- a adalah konstanta
- b adalah Koefisien
- X adalah Perputaran modal Kerja, yang dihitung dengan rumus:

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{ModalKerja}}$$

Dan Analisis Koefisien Korelasi ( Nilai r terletak antara -1 sampai dengan 1, jika nilai r mendekati -1 atau mendekati 1 maka terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel. Jika nilai r mendekati 0 (nol) maka hubungan kedua variabel lemah atau tidak ada hubungan sama sekali) serta Uji Koefisien Determinasi.

## **BAB IV. PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

CV. Bussines Ali merupakan perusahaan yang memproduksi perabot dalam skala besar. Dalam melaksanakan proses produksi tersebut, perusahaan menggunakan modal kerja yang besar untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja. Berikut disajikan ringkasan hasil estimasi regresi linear sederhana:

**Tabel 4.1**  
**Hasil estimasi analisis regresi linear sederhana**  
**Coefficients**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|                        |                             | std. Error | Beta                      |      |      |
| (Constant)             | 16,159                      | ,337       |                           | ,915 | ,000 |
| perputaran modal kerja | 1,798                       | ,794       | ,362                      | ,265 | ,030 |

a. Dependent Variable: profitabilitas

**Sumber: Data yang diolah**

Berdasarkan table diatas, maka didapat persamaan regresi linear sederhana yaitu :  $Y = 16,159 + 1,798X$  .

Dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| ode l | R       | R Square | Adjusted R Square |
|-------|---------|----------|-------------------|
|       | ,362(a) | ,131     | ,106              |

**Sumber : Data yang diolah**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perputaran modal kerja berpengaruh sebesar 13,1% terhadap profitabilitas dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti *Debt to Equity Ratio*, *piutang*, *kas dan persediaan*.

## **4.2 Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCTO) terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan.**

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja dan profitabilitas diperoleh rata-rata hasil bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja, maka profitabilitas akan semakin meningkat (berbanding lurus). Semakin sering modal kerja berputar, maka semakin besar laba bersih yang didapatkan sehingga profitabilitas akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang digunakan telah memadai untuk menjalankan operasional perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Busines Ali didapat hasil dari perhitungan analisis regresi linear sederhana diatas antara perputaran modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y), maka diperoleh koefisien regresi sebesar 1,79 yang artinya, jika perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka profitabilitas (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 1,79 kali. Dan dari uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 13,1%. Angka ini berarti bahwa variabel independen yaitu perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, *piutang*, *kas*, dan *Persediaan*.

Dari literature dan review penelitian terdahulu maka dapat dijelaskan bahwa modal kerja dengan profitabilitas mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Apabila terjadi perubahan terhadap tinggi rendahnya modal kerja maka akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Andayani, Diah Gumelar. 2009).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana (perputaran modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y)), maka didapat persamaan yaitu,  $Y = 16,159 + 1,798X$ . Koefisien regresi sebesar 1,798 artinya jika perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka profitabilitas (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 1,798 kali.
2. Dan dari Uji Koefisien Determinasi didapatkan hasil sebesar 13,1%. Angka ini berarti bahwa variabel independen yaitu perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, *piutang*, *kas*, dan *Persediaan*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Bussinis Ali Kota Solok. Bahwa apabila terjadi perubahan terhadap tinggi rendahnya perputaran modal kerja maka akan sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (CV. Bussines Ali):
  - agar lebih bisa mengurangi jumlah hutang dan mengefisienkan aktiva lancar yang dimiliki sebab jika hutang berkurang maka perputaran modal kerja akan meningkat sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas.
  - agar mempertahankan sistem operasional perusahaan yang ada saat ini dan lebih efektif lagi dalam pelaksanaannya agar memaksimalkan penggunaan

modal kerja (dana) dan penggunaan waktu yang nantinya akan berdampak lebih baik lagi bagi perusahaan.

2. Bagi Peneliti berikutnya, agar Penelitian ini menjadi lebih baik disarankan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini, antara lain: mengenai *Debt to Equity* dan rasio modal kerja lainnya serta menggunakan data yang lebih banyak dan terperinci lagi.
3. Bagi Akademisi, agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam pengembangan karir didunia kerja umumnya dan bidang manajemen khususnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, Diah Gumelar, 2009, Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.
- Atmajaya, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi: Yogyakarta, Anda.
- Dinata, Abas Karta, 2003, *Pembelanjaan (Pengantar Manajemen Keuangan)*, Bina Aksara: Jakarta.
- Djawarto, 1993, *Analisis Laporan Keuangan*, BPEF, UGM: Yogyakarta
- Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Catatan Kedua (Revisi), UPP AMP YKPN.
- Hasan, M. Iqbal, 2003, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*, Edisi Kedua, Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan, Suad. 1998, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty: Yogyakarta.
- Priyanto, Dwi.2008, *Statistical Product and Service Solution*, cetakan ke dua, Mediakom: Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 2, YPB Gajah Mada: Yogyakarta.
- Sudarsono dan Edilius, 2004, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cetakan ke Dua Belas, Alfabeta: Bandung.

<http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html#ixzz2MrtHnyBT>